

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek utama peneliti dalam penelitian ini adalah pemimpin dari komunitas Mestara. Komunitas Mestara merupakan organisasi *social enterprise* yang bergerak dalam bidang pemberdayaan wanita. Mestara menyediakan berbagai program yang dapat mengasah serta meningkatkan *skill* individu. Komunitas Mestara terdiri dari beberapa pihak manajemen, pengurus inti dan beberapa *volunteer* yang semuanya merupakan perempuan. Komunitas Mestara merupakan bentuk "*passion work*" yang dilakukan oleh pemimpin komunitas Mestara.

Dengan misi memberdayakan perempuan dari berbagai latar belakang untuk mencapai potensi penuh mereka, keluar dari kemiskinan dan mampu memberdayakan perempuan lain di komunitas mereka. Komunitas Mestara menyediakan rangkaian program *webinar*, *mentorship*, *1:1 coaching*, dan program lainnya bagi *fresh graduate* dan wanita pada masa awal karirnya agar dapat menemukan dan meningkatkan potensi karir mereka. Komunitas Mestara ingin membangun komunitas perempuan yang dapat menjadi inspirasi dan berdampak bagi masyarakat.

Narasumber pertama pada penelitian ini adalah *Founder* dari komunitas Mestara yaitu Galuh Rohmah, berikutnya akan disingkat menjadi GR. GR menjabat sebagai *Founder* yang menggerakkan berdirinya komunitas Mestara. Alasan peneliti memilih GR sebagai subjek penelitian adalah karena peneliti pernah menjadi peserta dalam program komunitas Mestara, yang dimana peneliti melihat bagaimana GR



berinteraksi dengan anggota dan peserta program komunitasnya yang peneliti nilai memenuhi kriteria sebagai komunikator yang menerapkan komunikasi asertif.

Narasumber berikutnya adalah tiga anggota komunitas Mestara. Ketiga anggota ini terdiri dari Sanya Gabriella, berikutnya disingkat SG, Galuh Mauliditya, berikutnya disingkat menjadi GM, dan Melisa Nirmala, berikutnya disingkat menjadi MN. Alasan peneliti memilih ketiga anggota tersebut ialah karena mereka sudah bekerja dengan GR selama satu tahun, sehingga dapat peneliti artikan bahwa mereka sudah mengenal GR sebagai pemimpin komunitas secara baik.

Dikarenakan penelitian ini mengenai komunikasi asertif, peneliti ingin melakukan konfirmasi melalui sudut pandang ahli dalam perilaku manusia, maka dari itu narasumber berikutnya adalah Melissa Trisnadi, M, Psi, berikutnya disingkat MT. MT merupakan seorang psikolog dalam suatu *startup Education Technology*. Alasan peneliti memilih MT karena MT memiliki gelar Master Psikologi Klinis UGM serta sudah memproses beberapa klien dengan keahlian psikolog dalam bidang kelelahan emosional, kecemasan berlebih, masalah interaksi sosial, hubungan asmara, serta masalah dengan orang tua, selain itu MT beberapa kali mengisi *webinar* dengan topik komunikasi asertif. Dengan fokus MT dalam bidang interaksi dan bagaimana seorang individu mengontrol emosinya, peneliti melihat bahwa MT merupakan narasumber yang tepat untuk memberikan peneliti konfirmasi mengenai bagaimana perilaku pemimpin yang menerapkan komunikasi asertif.

B Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretif. Secara umum, metode diartikan sebagai sebuah cara atau prosedur untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian ini, tujuan yang ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dicapai ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari penerapan gaya komunikasi asertif pemimpin perempuan di komunitas Mestara. Untuk itu, pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif untuk membantu mencapai tujuan tersebut. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2017:8) ialah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Singkatnya metode kualitatif ini adalah sebuah proses untuk mendapatkan data yang mendalam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dikarenakan dalam penelitian ini peneliti akan mencari suatu penjelasan mengenai komunikasi asertif yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman subjek yang diteliti. Menurut Nurhayati (2015:179) paradigma interpretif merupakan paradigma yang memandang bahwa kebenaran, realitas atau kehidupan nyata tidak memiliki satu sisi, tetapi dapat memiliki banyak sisi, sehingga dapat dikaji dari berbagai sudut pandang. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan dari penelitian paradigma interpretif ini bertujuan untuk memahami makna secara detail atas pengalaman seseorang dalam suatu peristiwa sistem sosial.

Jadi, dapat disimpulkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan paradigma interpretif untuk mengetahui secara terperinci mengenai makna dari suatu peristiwa, yaitu komunikasi asertif pemimpin perempuan yang dilakukan oleh subjek penelitian peneliti dalam komunitasnya, yaitu komunitas Mestara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

1. Data Primer

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk dijadikan data primer penelitian. Data Primer menurut Sugiyono (2017: 137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, pengumpul data adalah peneliti. Sehingga dapat dikatakan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data ini bisa berupa hasil wawancara dan sebagainya.

Pada penelitian ini data primer yang akan peneliti kumpulkan adalah hasil wawancara dengan beberapa narasumber yaitu narasumber pertama GR selaku *Founder* dari komunitas Mestara. Dalam kehidupan karirnya saat ini, GR menduduki posisi sebagai *Strategic Partnership Development Manager* di Google Indonesia. GR pun aktif menjadi beberapa pembicara dalam program komunitas Mestara serta komunitas pengembangan diri lainnya di Indonesia.

Narasumber berikutnya adalah ketiga anggota komunitas Mestara yaitu SG, GM dan MN. SG merupakan *Partnership and Program Associate* dalam Komunitas Mestara, dimana SG sering menjalin komunikasi secara langsung dengan GR yang merupakan lini mentor pada *department Partnership*. Pekerjaan SG adalah untuk mengembangkan, mengevaluasi program serta menjalin relasi dengan *potential partner* komunitas Mestara. Lalu GM, GM menjabat sebagai *Creative Design Lead* di komunitas Mestara. Peran GM adalah membuat perencanaan serta mengatur strategi media sosial Mestara serta segala kebutuhan content visual. Terakhir MN, MN merupakan *Community Associate*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam komunitas Mestara. MN berperan untuk membangun *engagement* serta menjadi penghubung antara komunitas Mestara dengan peserta.

Narasumber yang terakhir yaitu MT. MT merupakan lulusan Psikologi Klinis di Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2019. Saat ini MT bekerja sebagai salah satu psikolog di *startup Education Technology* yaitu Satu Persen. MT sering mengisi beberapa *webinar* dalam program Satu Persen dan pernah beberapa kali membawakan *webinar* mengenai komunikasi asertif. Sebelum bergabung dengan Satu Persen, MT sudah aktif memproses berbagai klien sejak tahun 2020.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari hasil riset melalui konten di media sosial Instagram @mestara.com yang berisikan edukasi serta cuplikan kegiatan komunitas Mestara. Data sekunder menurut Sugiyono (2017:137) ialah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Sehingga data sekunder ini diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Peneliti membutuhkan data sekunder ini untuk melengkapi data primer peneliti.

D Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik:

1. Wawancara Semi Struktur

Teknik wawancara secara semi struktur bersifat fleksibel dan peneliti mengikuti bagaimana pemikiran dari narasumber. Menurut Esterberg (dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lestari, 2018:62) teknik wawancara secara semi struktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang dikembangkan secara lebih bebas dan fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada kata kunci atau agenda wawancara yang sudah disiapkan.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti akan menanyakan berbagai pertanyaan terbuka yang sudah peneliti siapkan serta pertanyaan spontan untuk merespons dari jawaban narasumber. Tujuan peneliti memilih wawancara semi struktur ialah untuk dapat menggali hal lebih dalam serta luas terhadap pandangan narasumber mengenai topik pemimpin perempuan serta gaya komunikasi asertif yang diterapkan. Narasumber yang peneliti wawancarai adalah GR yang merupakan *Founder* dari komunitas Mestara dan MT yang merupakan seorang psikolog yang fokus pada perilaku manusia serta bagaimana manusia mengontrol emosinya.

2. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion atau yang lebih dikenal dengan singkatannya yaitu FGD ini merupakan suatu kegiatan berdiskusi dalam suatu kelompok tertentu dengan tujuan tertentu. Dalam metode penelitian kualitatif, *Focus Group Discussion (FGD)* kerap dilakukan guna untuk mempertajam pengumpulan data selain dengan melakukan wawancara. Adapun pengertian mengenai FGD menurut para ahli, salah satunya menurut Irwanto (2006: 1-2) Irwanto mengatakan bahwa “FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



FGD dapat berperan sebagai pengumpulan informasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang membentuk grup dengan secara sistematis atau terarah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan FGD yang terdiri dari tiga anggota komunitas Mestara yang terdiri dari SG, GM, dan MN. Ketiga anggota ini sering menjalin komunikasi secara langsung bersama dengan GR, yang merupakan narasumber utama dalam penelitian peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data milik Miles dan Huberman yang bernama *Analysis Interactive Model*. Teknik ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama pada penelitian dengan analisis interaktif adalah proses pengumpulan data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen pendukung lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan hasil wawancara dengan GR, SG, GM, MN dan MT.

2. Reduksi Data

Tahap kedua yaitu tahapan reduksi data atau proses mengorganisasi data. Tahapan ini untuk mengkategorikan serta menentukan fokus arah untuk menyaring data yang tidak diperlukan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan lalu melakukan verifikasi.

3. Penyajian Data

Tahap ketiga yaitu penyajian data, dimana Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249) hal yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berupa teks yang bersifat naratif, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya, disarankan dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan *network* (jejaring kerja).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada proses analisis data secara interaktif adalah dengan penarikan kesimpulan. Ketika sebuah penelitian sudah mendapatkan data yang valid dengan adanya konsistensi jawaban dalam proses verifikasi serta didukung dengan bukti yang valid, maka penelitian dapat dikatakan merupakan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi verifikasi data melalui wawancara dengan psikolog ahli, yaitu MT.

Berdasarkan kajian DQLab (diakses pada 25 Januari 2023) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan mengelola data dengan tujuan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap subjek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.